

# Digitalisasi Pembukuan Sederhana Berbasis Aplikasi "Catatan Keuangan" Untuk Merencanakan Laba di Gerai Lengkong Tangerang Selatan

Andy Garcia Ridwan<sup>1</sup>, Donnie Tandian<sup>2</sup>, Hajnurisa Aini<sup>3</sup>, Rifat Ardan Sany<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pamulang

E-mail: aa.andy2001@gmail.com<sup>1</sup>, tandiandonnie@gmail.com<sup>2</sup>, hajnur\_aini@yahoo.com<sup>3</sup>, rifatardan.s@gmail.com<sup>4</sup>

Diterima 15/Okttober/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

## Abstract

*Digitalization of Simple Bookkeeping Based on Financial Record Applications for Planning Profits for MSMEs in Lengkong Outlets aims to make financial recording and profit planning easier in a more structured and efficient manner. Benefits of using digital bookkeeping software and applications, including automation of recording transactions, creating financial reports instantly, data analysis for income and expense projections, and profit planning by utilizing available features, as well as cloud storage for data security. Overall, digitalization of bookkeeping helps MSMEs to be more efficient in managing their finances, reducing risk errors, as well as simplifying the planning process and making better business decisions. The results of this PKM allow MSMEs to focus more on business development and reduce the administrative burden that often makes it difficult for small entrepreneurs.*

**Keywords:** Digitalization of bookkeeping, digital bookkeeping applications, MSMEs, income and expense projections

## Abstrak

Digitalisasi Pembukuan Sederhana Berbasis Aplikasi Catatan Keuangan untuk Merencanakan Laba bagi UMKM di Gerai Lengkong bertujuan untuk mempermudah pencatatan keuangan dan perencanaan laba secara lebih terstruktur dan efisien. Manfaat penggunaan perangkat lunak dan aplikasi pembukuan digital, termasuk otomatisasi pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan secara instan, analisis data untuk proyeksi pendapatan dan pengeluaran, dan perencanaan laba dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia, serta cloud storage untuk keamanan data. Secara keseluruhan, digitalisasi pembukuan membantu UMKM untuk lebih efisien dalam mengelola keuangan mereka, mengurangi risiko kesalahan, serta mempermudah proses perencanaan dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Hasil PKM kali ini memungkinkan UMKM untuk lebih fokus pada pengembangan bisnis dan mengurangi beban administratif yang seringkali menyulitkan pengusaha kecil.

**Kata kunci:** Digitalisasi Pembukuan, Aplikasi Pembukuan Digital, UMKM, Proyeksi Pendapatan Dan Pengeluaran

## 1. PENDAHULUAN

Digitalisasi pembukuan sederhana berbasis aplikasi telah menjadi solusi inovatif bagi usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan. Penelitian ini dilakukan di Gerai Lengkong, Tangerang Selatan, untuk memahami efektivitas pengguna aplikasi "Catatan Keuangan" dalam mendukung perencanaan laba. Fokus utama penelitian melibatkan analisis efisiensi pencatatan, perencanaan laba, dan pengaruhnya terhadap keputusan bisnis.

Digitalisasi pembukuan pada beberapa UMKM di Gerai Lengkong, Tangerang Selatan, sangat berguna dalam mengelola usaha dan mengembangkannya. Digitalisasi memberikan panduan strategis untuk membantu UMKM mengadopsi teknologi digital secara efektif dalam operasional dan model bisnis mereka. Selain itu ada juga hambatan yang sering dihadapi oleh UMKM, seperti keterbatasan sumber daya, rendahnya keterampilan digital, dan resistensi

terhadap perubahan merupakan beberapa diantara hambatan lainnya, Pereda, A., & Fernández, I. (2021). Melalui proses pelatihan dan pendampingan bagi UMKM di Gerai Lengkong akan mengatasi hambatan Digitalisasi pembukuan sederhana berbasis aplikasi Catatan Keuangan untuk merencanakan laba.

Aplikasi "Catatan Keuangan" yang sederhana merupakan solusi dalam mendukung UMKM dalam perencanaan laba. Catatan keuangan Menurut Kieso, Weygandt, & Warfield (2019) dalam buku "Intermediate Accounting", Catatan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang memberikan informasi yang lebih mendalam dan detail tentang perusahaan. Catatan ini mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi, metode yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, serta penjelasan tentang item-item tertentu dalam laporan keuangan yang membutuhkan klarifikasi lebih lanjut.

Catatan keuangan untuk merencanakan laba dapat dilihat pada laporan laba dan rugi. Bagi UMKM pencatatan sederhana hanya berupa pencatatan dalam ingatan, berapa penjualan hari ini (pendapatan) dan berapa modal yang harus dibelanjakan (biaya). Namun mencatat pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu, merupakan dasar dari laporan laba rugi. Laporan ini dapat digunakan untuk memantau keuntungan atau kerugian perusahaan, serta memberikan gambaran tentang pendapatan bersih setelah semua biaya dikurangi.

UMKM di Gerai Lengkong mulai memanfaatkan aplikasi sederhana dalam membuat catatan keuangan. Beberapa aplikasi sederhana yang sudah biasa dilakukan UMKM diantaranya Gobiz (dari Gojek), Jurnal (by Mekari), Moka POS, Tokopedia dan banyak lainnya, Dari catatan keuangan yang disajikan mampu memberikan gambaran tentang usaha yang saat ini sedang dijalankan sehingga nantinya keputusan dimasa akan datang dapat dengan mudah di putuskan, misalnya dalam hal pembukaan cabang atau mengajukan investasi kepada investor. Dengan digitalisasi, UMKM dapat memanfaatkan data analitik untuk memahami perilaku konsumen, tren pasar, dan kinerja bisnis. Ini memungkinkan UMKM untuk membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat dan relevan. Sistem digital memungkinkan UMKM untuk mendapatkan laporan keuangan dan operasional secara real-time, yang mempercepat pengambilan keputusan dan respons terhadap perubahan pasar.

UMKM didorong untuk mampu menggunakan aplikasi catatan keuangan agar rekaman dan ringkasan aktivitas para pelaku UMKM dapat terekam jelas dan mampu di pertanggungjawabkan. di era digital saat ini. Pengusaha UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mencatat dan mengelola transaksi keuangan dengan lebih efisien, termasuk menggunakan software akuntansi dan aplikasi berbasis digital lainnya.

## 2. METODE

Bertempat di Gerai Lengkong, Tangerang Selatan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menyasar para pelaku UMKM yang berlokasi di Gerai Lengkong. Melalui metode seminar/penyuluhan, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi, kegiatan ini membahas topik-topik penting seperti pembukuan digital, pengelolaan keuangan sederhana, dan penumbuhan semangat berwirausaha.

### Metode Pelaksanaan:

1. Sebagai langkah awal sebelum pemaparan materi inti, peserta diberikan tes awal yang dirancang khusus untuk mengukur tingkat pengetahuan mereka terkait digitalisasi pembukuan. Tes ini tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman awal peserta mengenai konsep-konsep dasar seperti penggunaan software akuntansi, otomatisasi laporan keuangan, dan manajemen data keuangan secara digital, tetapi juga untuk mengidentifikasi area-area di mana peserta mungkin memerlukan penjelasan lebih lanjut. Hasil dari tes awal ini akan digunakan sebagai dasar untuk menyesuaikan kedalaman dan fokus materi yang akan disampaikan, sehingga memastikan bahwa setiap peserta mendapatkan manfaat maksimal dari kegiatan ini.

2. Usai tes awal, narasumber memulai sesi pengenalan materi dengan memaparkan pokok-pokok bahasan yang akan dikaji lebih mendalam. Peserta didorong untuk aktif berpartisipasi melalui diskusi interaktif dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang dinamis dan kolaboratif. Sesi ini bertujuan untuk menggali pemahaman awal peserta dan membangun landasan yang kuat sebelum pembahasan materi yang lebih detail.
3. Dalam sesi seminar/penyuluhan, pemateri yaitu Bapak Adha Wahyudi, SEI., CPM membagikan wawasan mengenai pentingnya dan cara penerapan digitalisasi pembukuan bagi UMKM, termasuk bagaimana memanfaatkannya untuk merencanakan laba. Sesi ini mengupas tuntas manfaat penggunaan perangkat lunak dan aplikasi pembukuan digital, termasuk otomatisasi pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan secara instan, analisis data untuk proyeksi pendapatan dan pengeluaran, dan perencanaan laba dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia, serta *cloud storage* untuk keamanan data. Peserta juga diajarkan cara memilih software yang tepat sesuai kebutuhan bisnis mereka. Narasumber ahli juga memberikan materi tentang pengelolaan keuangan sederhana dan tips-tips praktis dalam beradaptasi dengan teknologi.
4. Game dan Kuis: Sepanjang kegiatan berlangsung, diselenggarakan berbagai game dan kuis interaktif yang berkaitan erat dengan materi yang telah dipaparkan. Sebagai bentuk apresiasi dan motivasi tambahan, peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat akan diberikan hadiah menarik. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan kompetitif.
5. Pada sesi penutup, peserta mengerjakan tes akhir yang mencakup materi-materi yang telah dibahas selama penyuluhan tentang digitalisasi pembukuan. Tes ini dirancang untuk menguji pemahaman peserta secara komprehensif, mulai dari konsep dasar hingga penerapan praktis. Hasil tes akhir akan dibandingkan dengan hasil tes awal untuk menganalisis perkembangan pengetahuan peserta dan mengukur efektivitas kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Melalui pendekatan yang menarik dan interaktif ini, para pelaku UMKM diharapkan dapat menekankan pentingnya pembukuan digital, pengelolaan keuangan yang efektif, serta menumbuhkan semangat kewirausahaan yang kuat. Kegiatan ini tidak sekadar memberikan pengetahuan baru, tetapi juga membekali peserta dengan motivasi dan inspirasi untuk terus berinovasi dan mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil di kegiatan ini berguna untuk mengkaji penerapan aplikasi “Catatan Keuangan” dalam perencanaan laba rugi gerai UMKM di Lengkong, Tangerang Selatan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan pemilik gerai, dan analisis data keuangan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi.

1. Karakteristik Responden : Penelitian melibatkan sekitar 10 – 15 gerai UMKM di Lengkong yang bergerak di berbagai sektor (seperti makanan, minuman, pakaian, dan kerajinan). Sebagian besar gerai merupakan usaha mikro dengan omset bulanan rata-rata dibawah 50 juta.
2. Implementasi Aplikasi : Seluruh responden diberikan pelatihan penggunaan aplikasi “Catatan Keuangan” selama 1 hari. Tim peneliti juga memberikan pendampingan selama 1 minggu pertama penggunaan aplikasi via whatsapp.
3. Tanggapan Responden : Sebagian besar responden menyatakan bahwa aplikasi “Catatan Keuangan” mudah digunakan dan membantu mereka dalam mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, dan merencanakan laba. Mereka juga merasa lebih terbantu dalam memahami kondisi keuangan usaha mereka.

Pada kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi pembukuan dengan aplikasi “Catatan Keuangan” memberikan dampak positif terhadap perencanaan laba pada gerai UMKM di Lengkong, Tangerang Selatan. Beberapa poin penting yang dapat dibahas:

1. Peningkatan Pencatatan Transaksi : Peningkatan signifikan dalam pencatatan transaksi harian menunjukkan bahwa aplikasi berhasil mengatasi masalah pencatatan manual yang seringkali tidak lengkap atau bahkan diabaikan. Pencatatan yang lebih rapi dan lengkap menjadi dasar yang kuat untuk penyusunan laporan keuangan yang akurat.
2. Kemudahan Penyusunan Laporan Keuangan : Aplikasi “Catatan Keuangan” memfasilitasi penyusunan laporan laba rugi secara otomatis dan rutin. Hal ini membantu pemilik gerai untuk memantau kinerja keuangan perusahaan mereka secara berkala dan mengambil keputusan yang lebih tepat.
3. Perencanaan Laba yang Lebih Terarah : Dengan adanya data keuangan yang lebih akurat, pemilik gerai dapat merencanakan laba bulanan dengan lebih terarah. Mereka dapat mengidentifikasi sumber pendapatan dan pengeluaran, serta menentukan strategi untuk meningkatkan laba.
4. Peningkatan Pemahaman Keuangan : Pelatihan dan pendampingan yang diberikan membantu meningkatkan pemahaman keuangan pemilik gerai. Hal ini penting agar mereka dapat memanfaatkan informasi keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Dampak Terhadap Laba Bersih : Kenaikan rata-rata laba bersih sebesar 15% menunjukkan bahwa digitalisasi pembukuan dapat berdampak positif terhadap kinerja keuangan usaha. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perencanaan laba yang lebih baik, pengendalian biaya yang lebih efektif, dan pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi “Catatan Keuangan” dilaksanakan selama 1 hari yakni pada tanggal 15 Desember 2024. Pelaksanaan pelatihan tentang pembukuan digital “Catatan Keuangan” dilaksanakan setelah kegiatan rutinitas harian masyarakat selesai. Kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada peserta PKM sekaligus pemilik UMKM dilakukan oleh Tim PKM Manajemen Universitas Pamulang.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Dosen Pembimbing dan Para Peserta UMKM



Gambar 2. Antusiasme Peserta PKM

Pada kegiatan tersebut peserta menunjukkan antusiasme dan respon yang positif, hal ini ditunjukkan dari banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar penggunaan aplikasi “Catatan Keuangan” baik dari penggunaan maupun pengelolaannya. Narasumber berusaha untuk menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para peserta PKM dan memberikan penjelasan yang mendalam sesuai tema yang ditanyakan.

Tim pengabdian kepada masyarakat berharap segala kendala-kendala terkait masalah keuangan yang dimiliki oleh para peserta PKM dapat dihadapi dengan proses yang lebih baik lagi. Tim pengabdian juga berharap, semoga materi yang disampaikan dapat langsung dipraktikkan dalam kondisi nyata oleh para pelaku UMKM. Berdasarkan pengamatan tim pengabdian pada masyarakat pelaku UMKM di Gerai Lengkong masih banyak yang awam dengan pembukuan digital.



Gambar 3. Proses Pemaparan Materi Oleh Narasumber

Karenanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembukuan digital sederhana ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM serta diharapkan dapat membantu untuk mengetahui proses pembukuan dan peningkatan omzet penjualan yang dapat diketahui dengan jelas.



Gambar 4. Foto Para Dosen Pembimbing &amp; Owner

Kesimpulannya pada kegiatan sosialisasi ini memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM di Gerai Lengkong, Tangerang Selatan. Memberikan dampak positif dalam efisiensi pengelolaan keuangan, perencanaan laba, dan pengambilan keputusan bisnis. Meskipun terdapat tantangan seperti adaptasi teknologi, manfaat jangka panjangnya memberikan keuntungan kompetitif bagi UMKM.

Setelah penyampaian materi selesai, kami mengabadikan momen kebersamaan dengan berfoto bersama sebagai simbol keakraban dan kekompakan. Suasana penuh keceriaan dan kebersamaan terasa begitu hangat, menciptakan kenangan berharga yang tak terlupakan. Kami berharap, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas, tetapi juga mempererat hubungan serta semangat kolaborasi di antara kami.



Gambar 5. Foto Bersama Tim PKM

#### 4. KESIMPULAN

Dengan pendekatan interaktif, kegiatan ini bertujuan mendorong pelaku UMKM memulai transformasi digital melalui adopsi teknologi dan strategi inovatif. Pelatihan teknologi informasi, pemanfaatan platform *e-commerce*, dan optimalisasi media sosial akan membekali UMKM dengan keterampilan digital yang mumpuni. Terutama, melalui digitalisasi pembukuan, UMKM dapat merencanakan laba secara lebih efektif dengan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan

*real-time*. Digitalisasi ini juga memberikan manfaat berupa efisiensi waktu dan biaya, meminimalisir kesalahan pencatatan manual, serta memudahkan akses terhadap informasi keuangan kapanpun dan dimanapun. Pada akhirnya, digitalisasi pembukuan ini penting untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan yang terpenting, memaksimalkan profitabilitas melalui perencanaan laba yang matang.

Di samping itu, pengembangan produk yang kreatif dan peningkatan kualitas layanan menjadi kunci untuk memenangkan persaingan. Kolaborasi strategis dengan berbagai pihak akan membuka akses terhadap dukungan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk pertumbuhan berkelanjutan. Digitalisasi pembukuan juga memfasilitasi kolaborasi dengan pihak eksternal seperti investor atau lembaga keuangan karena data keuangan yang tersaji lebih rapi dan transparan.

Bagi UMKM di Gerai Lengkong, Tangerang Selatan, sosialisasi ini terbukti memberikan dampak positif yang signifikan. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan dalam mengelola bisnis melalui pendekatan digital, termasuk digitalisasi pembukuan, dan penerapan strategi inovatif, daya saing dan keberlanjutan usaha mereka akan semakin kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah, U. Niarti, and T. Hermelinda, "Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada...," 2021.

E. Kieso, J. J. Weygandt, and T. D. Warfield, *Intermediate Accounting*, 16th ed. Wiley, 2019

Fitriani, "Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan," *J. Inf. Syst. Aplied, Manag. Account. Res.*, vol. 5, no. 2, pp. 454–461, 2021.

Khoirudin, H. Indriyawati, and E. Widodo, "Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan Online Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kecamatan Pedurungan," *J. Pengabd. Kpd. Masy. TABIKPUN*, vol. 2, no. 2, pp. 127–134, 2021, doi: 10.23960/jpkmt.v2i2.29.

Legina and I. P. Sofia, "Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm," *J. Neraca J. Pendidik. dan Ilmu Ekon. Akunt.*, vol. 4,<sup>1</sup> no. 2, p. 172, 2020, doi: 10.31851/neraca.v4i2.4771.

Pereda and I. Fernández, *Digital Transformation of Small and Medium Enterprises: A Strategic Approach*. Palgrave Macmillan, 2021.

Setyaningrum and M. Yunista, "Strategi Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah," 2019.